



PANDUAN DISERTASI



PROGRAM DOKTOR
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Buku Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta Edisi Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

- Pengarah** : 1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.
2. Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd.
3. Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.
4. Prof. Dr. Margana M.Hum., M.A.
- Penanggung jawab** : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.
- Ketua** : Prof. Dr. Maman Suryaman M.Pd.
- Sekretaris** : Dr. Ir. Gunadi, M.Pd.
- Anggota** : 1. Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
2. Dr. Cepi Safruddin Abd Jabar, M.Pd.
3. Prof. Jaslin Ikhsan, M.App.Sc., Ph.D.
4. Dr. Supardi, M.Pd.
5. Prof. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
6. Dr. Guntur, M.Pd.
7. Dr. Sutirman, M.Pd.
8. Dr. Ir. Sutopo, M.T.
9. Kristiyono, S.H., M.H.
10. Yyun Farida, S.Si., M.Biotech.
11. Dr. Eng. Ir. Faqih Ma'arif, M.Eng., ASEAN Eng.
12. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.
- Teknis dan layout** : 1. Nurvita Anjarsari, M.Hum.
2. Eka Ary Wibawa, M.Pd.
3. Wisnu Nugroho, M.Pd.
4. Mindiptono Akbar, S.S.
5. Kalam Jauhari, M.A.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168 Hunting, Faksimile (0274) 565500
Laman: uny.ac.id E-mail: humas@uny.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR 14.30/UN34/V/2023

TENTANG

PANDUAN PENULISAN DISERTASI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa penulisan Tugas Akhir Disertasi memerlukan keseragaman bentuk dan tata cara penulisan yang ditentukan dalam sebuah Panduan agar dalam penulisannya dapat berjalan dengan baik, selaras dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta tentang Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 207, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6823);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TENTANG PANDUAN PENULISAN DISERTASI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- KESATU : Menetapkan Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mengatur tahapan penyusunan Tugas Akhir Disertasi mulai dari persyaratan akademik dan administrasi, prosedur penyelenggaraan, sistematika dan penulisan, bahasa dan tata tulis, ujian tugas akhir disertasi, sampai pada publikasi dan pengaturan hak kekayaan intelektual, format penulisan halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran lain yang diperlukan.
- KETIGA : Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagai panduan bagi setiap mahasiswa dalam menyelesaikan studi doctoral di Universitas Negeri Yogyakarta.
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Yogyakarta

pada tanggal 30 Mei 2023

REKTOR UNIVERSITAS

YOGYAKARTA

NEGERI

SLMARYANTO

NIP196503011990011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penyusunan Panduan Penulisan Disertasi ini dapat diselesaikan. Panduan ini disusun sebagai panduan bagi pelaksanaan Tugas Akhir Disertasi dalam lingkup Universitas Negeri Yogyakarta. Panduan ini merupakan penyempurnaan Panduan Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 selaras dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Panduan ini mengatur tahapan penyusunan Tugas Akhir Disertasi secara umum dari persyaratan akademik dan administrasi, prosedur penyelenggaraan, sistematika dan penulisan, bahasa dan tata tulis, ujian tugas akhir disertasi, sampai pada publikasi dan pengaturan hak kekayaan intelektual. Selain itu, pada bagian akhir panduan ini juga disertakan lampiran format penulisan halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran lain yang dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir Disertasi.

Dengan adanya panduan ini, diharapkan penulisan Tugas Akhir Disertasi dapat berjalan dengan baik sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya panduan ini. Semoga buku panduan ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.



Yogyakarta, 30 Mei 2023

Rektor,

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP196503011990011001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Tim Penyusun	ii
SK Rektor	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	I
A. Rasional	I
B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Disertasi	I
C. Fungsi dan Tujuan	2
1. Fungsi	2
2. Tujuan	2
BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK MENEMPUH MATA KULIAH DISERTASI	3
A. Persyaratan Administrasi	3
B. Persyaratan Akademik Disertasi	3
1. Mahasiswa	3
2. Komisi Disertasi	4
3. Promotor dan Kopromotor	4
4. Validator	4

BAB III PROSEDUR PENULISAN TUGAS AKHIR DISERTASI	6
A. Pengusulan Proposal Disertasi	6
B. Penyusunan Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengajuan Validasi	7
1. Penyusunan Instrumen Penelitian	7
2. Prosedur Pengajuan Validasi Instrumen	7
C. Perizinan, Pelaksanaan, dan Penyusunan Laporan Penelitian	8
1. Perizinan Penelitian	8
2. <i>Ethical Clearance</i> (Layanan Etik)	9
3. Pelaksanaan Penelitian	9
4. Penyusunan Laporan dan Ujian	10
D. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan	10
E. Pengajuan Ujian	11
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI	12
A. Bagian Awal Disertasi	12
1. Sampul Luar	12
2. Halaman Kosong	12
3. Sampul Dalam	13
4. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)	13
5. <i>Abstract</i> (dalam Bahasa Inggris)	13
6. Surat Pernyataan	13
7. Lembar Persetujuan	13
8. Lembar Pengesahan	14
9. Halaman Persembahan	14
10. Kata Pengantar	15
11. Daftar Isi	15
12. Daftar Tabel	15
13. Daftar Gambar	15
14. Daftar Lampiran	15
B. Bagian Inti Disertasi	16
C. Bagian Akhir	21
1. Daftar Pustaka	21
2. Lampiran-lampiran	21

BAB V BAHASA DAN TATA TULIS	22
A. Bahasa	22
B. Tata Tulis	23
1. Kertas	23
2. Pengetikan	23
3. Batas Tepi Pengetikan	24
4. Pengetikan Alinea Baru	24
5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab	24
6. Huruf	24
7. Penomoran	24
8. Huruf Miring dan Huruf Kapital	25
9. Penyajian Tabel dan Gambar	26
10. Kutipan	26
11. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan	27
12. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	29
13. Kesesuaian Sumber Pustaka	30
14. Penulisan Daftar Pustaka	30
BAB VI UJIAN DISERTASI DAN SIDANG PROMOSI	38
A. Ujian Proposal Disertasi	38
1. Maksud dan Tujuan Ujian Proposal Disertasi	38
2. Persyaratan Akademik Ujian Proposal Disertasi	39
3. Persyaratan Penguji Proposal Disertasi	39
4. Susunan Tim Penguji Ujian Proposal Disertasi	39
5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji	40
6. Alur dan Persyaratan Ujian Proposal Disertasi	41
7. Pelaksanaan Ujian Proposal Disertasi	41
8. Waktu Ujian Proposal Disertasi	41
9. Hasil Ujian Proposal Disertasi	42
B. Ujian Kelayakan Disertasi	42
1. Maksud dan Tujuan Ujian Kelayakan Disertasi	42
2. Persyaratan Akademik Ujian Kelayakan Disertasi	43
3. Persyaratan Penguji Kelayakan Disertasi	43
4. Susunan Tim Penguji Ujian Kelayakan Disertasi	44
5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji	44
6. Alur dan Persyaratan Ujian Kelayakan Disertasi	45
7. Pelaksanaan Ujian Kelayakan Disertasi	45
8. Waktu Ujian Kelayakan Disertasi	46
9. Hasil Ujian Kelayakan Disertasi	46

C. Ujian Hasil Disertasi	47
1. Maksud dan Tujuan Ujian Hasil Disertasi	47
2. Persyaratan Akademik Ujian Hasil Disertasi	47
3. Persyaratan Penguji Hasil Disertasi	47
4. Susunan Tim Penguji Ujian Hasil Disertasi	48
5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji	48
6. Alur dan Persyaratan Ujian Hasil Disertasi	49
7. Pelaksanaan Uji Hasil Disertasi	49
8. Waktu Ujian Hasil Disertasi	50
9. Penilaian Ujian Hasil Disertasi	50
10. Simpulan Ujian Hasil Disertasi	52
D. Sidang Promosi Doktor	52
1. Maksud dan Tujuan Sidang Promosi Doktor	52
2. Persyaratan Akademik Sidang Promosi Doktor	53
3. Persyaratan Penguji Sidang Promosi Doktor	53
4. Susunan Tim Penguji Sidang Promosi Doktor	54
5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji	54
6. Alur dan Persyaratan Sidang Promosi Doktor	55
7. Pelaksanaan Sidang Promosi Doktor	56
8. Lama Waktu Sidang Promosi Doktor	56
9. Penilaian Sidang Promosi Doktor	56
10. Simpulan Hasil Sidang Promosi Doktor	58
11. Penyelesaian Administrasi	59
BAB VII PENUTUP	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	29
Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Proposal Disertasi	43
Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Kelayakan Disertasi	46
Tabel 4. Alokasi Waktu Ujian Hasil Disertasi	50
Tabel 5. Rubrik Penilaian Ujian Disertasi	51
Tabel 6. Nilai Akhir dan Konversinya	52
Tabel 7. Alokasi Waktu Sidang Promosi Disertasi	56
Tabel 8. Rubrik Penilaian Ujian Disertasi	57
Tabel 9. Nilai Akhir dan Konversinya	58
Tabel 10. Predikat Kelulusan Promosi Doktor	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Sampul Disertasi Final	62
Lampiran 2. Contoh Sampul Proposal Disertasi	63
Lampiran 3. Contoh Sampul Ujian Proposal Disertasi	64
Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan untuk Ujian Proposal Disertasi	65
Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Ujian Proposal Disertasi	66
Lampiran 6. Contoh Lembar Persetujuan untuk Ujian Kelayakan Disertasi	67
Lampiran 7. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Ujian Kelayakan Disertasi	68
Lampiran 8. Contoh Lembar Persetujuan untuk Ujian Hasil Disertasi	69
Lampiran 9. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Ujian Hasil Disertasi	70
Lampiran 10. Contoh Lembar Persetujuan untuk Sidang Promosi Doktor	71
Lampiran 11. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Sidang Promosi Doktor	72
Lampiran 12. Surat Pernyataan Keaslian Karya	73
Lampiran 13. Contoh Tabel dan Contoh Gambar	74
Lampiran 14. Contoh Formulir Usulan Calon Promotor/Kopromotor	75
Lampiran 15. Contoh Surat Permohonan Calon Promotor dan Kopromotor	76
Lampiran 16. Contoh Formulir Bimbingan Penyusunan Laporan TA	77
Lampiran 17. Contoh Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Disertasi	78
Lampiran 18. Sistematika Disertasi Berdasarkan Jenis Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Tugas Akhir (TA) Disertasi merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program doktor (S-3) pada semua program studi baik fakultas/sekolah pascasarjana di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Disertasi merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi. Penyusunan disertasi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan promotor dan kopromotor yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.

Panduan ini disusun agar penulisan disertasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Panduan ini diharapkan dapat memandu mahasiswa, promotor, kopromotor, penguji, koordinator program studi, ketua departemen, pimpinan fakultas/sekolah pascasarjana, dan pihak-pihak lain yang terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

B. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Disertasi

Disertasi merupakan salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar doktor. Sebagai tugas akhir, disertasi harus:

1. memenuhi persyaratan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan promotor dan kopromotor;
2. mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan atau nonkependidikan atau praktik profesionalnya,

3. memiliki nilai manfaat bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan/atau nonkependidikan, dan
4. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan melalui pendekatan monodisiplin, interdisiplin, dan/atau multidisiplin.

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Panduan disertasi merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, program studi, departemen, dan fakultas/sekolah pascasarjana di lingkungan UNY. Pelaksanaan disertasi dimulai dari tahap proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan, dan ujian. Panduan ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

2. Tujuan

Panduan disertasi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, promotor dan kopromotor, dosen penguji, koordinator program studi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian. Dengan demikian, proses penulisan disertasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK MENEMPUH MATA KULIAH DISERTASI

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah disertasi dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
2. Mencantumkan mata kuliah disertasi dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di <https://siakad2013.uny.ac.id>

B. Persyaratan Akademik Disertasi

I. Mahasiswa

- a. Mahasiswa jalur *Doctor by Course* dapat menempuh disertasi jika sudah menyelesaikan perkuliahan di semester tiga dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.
- b. Mahasiswa jalur *Doctor by Semi Research* dapat menempuh disertasi jika sudah menyelesaikan perkuliahan di semester satu dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.
- c. Mahasiswa jalur *Doctor by Research*, penyusunan disertasi dilakukan secara simultan sejak semester satu.

2. Komisi Disertasi

Ketua Komisi Disertasi di fakultas/sekolah pascasarjana adalah koordinator program studi dengan jumlah anggota sebanyak 4 (empat) orang. Tugas Komisi Disertasi adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak mengambil disertasi.
- b. Menentukan kelayakan judul yang diajukan mahasiswa.
- c. Menentukan promotor dan kopromotor serta mengusulkan SK promotor dan kopromotor ke Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana.

3. Promotor dan Kopromotor

Dosen yang berwenang sebagai promotor dan kopromotor adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut.

- a. Memiliki jabatan fungsional Guru Besar bagi promotor.
- b. Memiliki minimal kualifikasi akademik Doktor dengan jabatan fungsional paling rendah Lektor Kepala bagi kopromotor.
- c. Promotor harus mempunyai minimal dua karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, baik sebagai penulis pertama maupun sebagai penulis *co-author* dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.
- d. Memiliki keahlian yang relevan dengan bidang/permasalahan disertasi mahasiswa yang dibimbing.
- e. Ditetapkan dengan SK Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.

4. Validator

- a. Validator Instrumen Penelitian

Validasi instrumen diwajibkan bagi mahasiswa Program Doktor. Validator instrumen dilakukan oleh dosen dan/atau pakar/praktisi yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Dosen berkualifikasi Doktor dan memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- 2) Validator pakar atau praktisi memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup.

- 3) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan disertasi mahasiswa.
 - 4) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui promotor/kopromotor.
- b. Validator Produk (dalam Penelitian Pengembangan)
- Validasi produk diwajibkan bagi mahasiswa Program Doktor. Validator produk dapat dilakukan oleh promotor, kopromotor, dan/atau validator lain jika diperlukan. Syarat validator produk adalah sebagai berikut.
- 1) Validator Dosen memiliki kualifikasi pendidikan Doktor dan sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala atau pakar yang relevan.
 - 2) Validator pakar dan praktisi memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup.
 - 3) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan disertasi mahasiswa.
 - 4) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, diketahui promotor dan kopromotor.

BAB III

PROSEDUR PENULISAN TUGAS AKHIR DISERTASI

A. Pengusulan Proposal Disertasi

Pengusulan Proposal Disertasi mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengajukan tiga judul disertasi kepada Komisi Disertasi Program Studi.
2. Komisi Disertasi menelaah kelayakan dan kesesuaian tiga judul disertasi dengan KKNl level 9 (sembilan) serta *road map* penelitian program studi.
3. Mahasiswa mengusulkan calon promotor dan kopromotor kepada komisi disertasi dengan mengisi Formulir Usulan Promotor/ Kopromotor Disertasi (Lampiran I4).
4. Komisi Disertasi menentukan promotor dan kopromotor untuk membimbing penyusunan disertasi.
5. Fakultas atau sekolah pascasarjana menerbitkan SK Promotor dan Kopromotor berdasarkan usulan Komisi Disertasi Program Studi.
6. Koordinator Program Studi menyampaikan SK kepada mahasiswa, promotor, dan kopromotor.

7. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan disertasi secara rutin dan mengunggah dokumen progres pembimbingan melalui Sibimta (Sistem Bimbingan Tugas Akhir) pada laman <https://bimbingan.uny.ac.id/>.
8. Koordinator Program Studi wajib melakukan verifikasi, memberikan persetujuan, dan menunjuk dosen pembimbing bagi mahasiswa yang mengambil disertasi melalui Sibimta pada laman <https://bimbingan.uny.ac.id/>.

B. Penyusunan Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengajuan Validasi

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disertasi dapat berupa instrumen baku, hasil adopsi, hasil adaptasi, dan/atau hasil pengembangan sendiri sebagaimana berikut.

- a. Jika menggunakan instrumen baku, mahasiswa wajib mencantumkan bukti izin tertulis.
- b. Jika instrumen yang digunakan merupakan hasil adopsi, adaptasi, dan pengembangan sendiri, mahasiswa wajib melaporkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen.
- c. Jika mengembangkan instrumen sendiri, mahasiswa wajib:
 - 1) membuat kisi-kisi instrumen yang akan dikembangkan,
 - 2) menyusun pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dikembangkan, dan
 - 3) melakukan uji validitas konstruk dengan melakukan *expert judgement* kepada validator instrumen.

2. Prosedur Pengajuan Validasi Instrumen

Prosedur pengajuan validasi instrumen dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan validasi secara tertulis kepada Komisi Disertasi (Lampiran 17) dengan melampirkan kisi-kisi dan instrumen penelitian.

- b. Komisi Disertasi menentukan calon validator yang memiliki kompetensi/keahlian sesuai dengan permasalahan disertasi yang diajukan.
- c. Komisi Disertasi memproses surat validasi dan diketahui oleh Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana.
- d. Admin program studi/ fakultas/ sekolah pascasarjana menyerahkan surat validasi kepada validator dengan melampirkan instrumen.
- e. Alokasi waktu validator untuk menyelesaikan validasi instrumen penelitian disertasi paling lama 2 (dua) minggu sejak penyerahan surat permohonan validasi instrumen.

C. Perizinan, Pelaksanaan, dan Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proposal disertasi disetujui promotor dan kopromotor, mahasiswa mengajukan izin, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian disertasi.

I. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, dan Surat Edaran Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) nomor 070/0128 Tahun 2019 tentang penerbitan surat keterangan penelitian.

a. Izin Penelitian di Wilayah DIY

Izin penelitian untuk mahasiswa dengan lokasi penelitian di wilayah DIY, rekomendasi izin penelitian diterbitkan oleh Pemda DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dengan memberikan tembusan surat kepada Disdikpora dan Bappeda dengan persyaratan sebagai berikut.

- 1) Surat permohonan penelitian dari Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota/Kabupaten,
- 2) Proposal yang telah disetujui oleh Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana dan dibubuhi cap basah,
- 3) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM),
- 4) Surat tembusan diperlukan untuk penelitian di sekolah dan diserahkan kepada Disdikpora dan Bappeda.

Pengajuan izin penelitian secara *online* juga dapat dilakukan melalui laman <http://ijinpenelitian.jogjaprov.go.id>.

b. Izin Penelitian Keluar Wilayah DIY

Untuk memperoleh izin penelitian di luar Provinsi DIY, mahasiswa harus mendapatkan surat pengantar izin penelitian dari Kesbanglinmas DIY untuk ditujukan kepada Gubernur Provinsi Luar DIY u.p. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi luar DIY, dengan persyaratan berikut.

- 1) Surat permohonan rekomendasi izin dari Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana ditujukan kepada Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY,
- 2) Proposal yang sudah disetujui oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana dan dibubuhi cap basah/digital yang sah,
- 3) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM),
- 4) Surat pengantar Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY selanjutnya disampaikan kepada Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi di mana mahasiswa melakukan penelitian untuk dijadikan dasar pemberian ijin penelitian,
- 5) Surat izin penelitian tersebut selanjutnya dibawa dan diserahkan kepada pejabat (Setda/Camat) setempat.

2. Ethical Clearance (Layanan Etik)

Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa diwajibkan memiliki surat keterangan *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY.

3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mahasiswa menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga/Para pihak yang relevan.
- b. Mahasiswa berkoordinasi dengan responden penelitian yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga/Para pihak yang relevan
- c. Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan perizinan.

4. Penyusunan Laporan dan Ujian

- a. Mahasiswa menyusun disertasi dengan bimbingan promotor dan kopromotor sesuai dengan jadwal/kontrak yang disepakati.
- b. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan Formulir Bimbingan TA (Lampiran 16).
- c. Mahasiswa menyusun disertasi mengacu pada Format Penyusunan Disertasi sesuai jenis penelitian yang dilakukan (Lampiran 20).
- d. Mahasiswa yang telah selesai menyusun disertasi (ditandai dengan persetujuan promotor dan kopromotor), segera mengajukan Ujian Kelayakan Disertasi kepada Koordinator Program Studi.
- e. Mahasiswa wajib memperbaiki disertasi sesuai masukan dari Tim Penguji Kelayakan paling lama tiga bulan.

D. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan pembimbingan disertasi perlu dilakukan untuk menjamin kualitas disertasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Komisi Disertasi di bawah koordinasi fakultas/sekolah pascasarjana dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menjamin terlaksananya bimbingan secara efisien dan efektif dengan cara mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara program studi, promotor/kopromotor, dan mahasiswa.
2. Memastikan promotor dan kopromotor mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif, dan inovatif dalam proses pembimbingan.
3. Memastikan proses bimbingan berjalan dengan baik melalui pemantauan buku bimbingan disertasi dan Sibimta.
4. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
5. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian disertasi

6. Mereviu kesesuaian disertasi sebagai karya ilmiah yang memiliki level 9 berdasarkan standar KKNl.
7. Memastikan bahwa naskah disertasi yang disusun bebas plagiasi (nilai *similarity* paling banyak 20%).

E. Pengajuan Ujian

Terdapat tiga tahap ujian/sidang disertasi, yakni ujian kelayakan, ujian hasil penelitian, dan sidang promosi. Mahasiswa melakukan pengajuan ujian dengan tahapan sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengajukan Ujian Kelayakan Disertasi ke Bagian Akademik Fakultas/Sekolah Pascasarjana dengan melampirkan disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor.
2. Mahasiswa mengajukan Ujian Hasil Disertasi ke Bagian Akademik Fakultas/Sekolah Pascasarjana dengan melampirkan disertasi yang sudah disetujui oleh semua Tim Penguji Ujian Kelayakan Disertasi.
3. Mahasiswa mengajukan Sidang Promosi ke Bagian Akademik Fakultas/Sekolah Pascasarjana dengan melampirkan disertasi yang telah disetujui oleh semua Tim Penguji Ujian Hasil Disertasi.
4. Mahasiswa mengajukan ujian Disertasi dengan mengisi Formulir Pengajuan Ujian Disertasi (Lampiran 18).
5. Mahasiswa yang memiliki publikasi dua artikel jurnal internasional bereputasi yang salah satunya merupakan artikel bagian dari disertasi dapat mengajukan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) atau ekuivalensi untuk bebas Sidang Promosi.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

Sistematika penulisan tugas akhir disertasi terdiri atas bagian awal, inti, dan akhir. Isi masing-masing bagian diuraikan sebagai berikut.

A. Bagian Awal Disertasi

1. Sampul Luar

Sampul disertasi memuat judul, logo UNY berwarna emas, nama lengkap, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), fungsi disertasi terkait persyaratan kelulusan, nama program studi, nama fakultas/sekolah pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna sesuai dengan bendera masing-masing fakultas/sekolah pascasarjana. Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta warna emas. Contoh format dan ukuran huruf sampul disertasi dapat dilihat pada Lampiran I.

2. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi laporan disertasi.

3. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih, logo UNY dengan tinta hitam, dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

4. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak dalam bahasa Indonesia disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul disertasi, jenis disertasi, nama kota, fakultas/sekolah pascasarjana, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian/ pengembangan/kajian. Paragraf kedua berisi metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah yang mencakup desain penelitian/pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian/pengembangan/kajian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan tunggal maksimal 600 kata. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci maksimal lima kata/kelompok kata disusun sesuai urutan alfabetis.

5. Abstract (dalam Bahasa Inggris)

Format dan isi abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi abstrak dalam bahasa Indonesia.

6. Surat Pernyataan

Surat pernyataan bermeterai berisi pernyataan mahasiswa bahwa disertasi yang ditulis merupakan karya sendiri, asli, dan belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Doktor.

7. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian disertasi. Unsur-unsur

yang harus ada pada halaman persetujuan adalah sebagai berikut.

- a. Lembar Persetujuan
- b. Judul Disertasi
- c. Nama Lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- d. Promotor dan Kopromotor
- e. Tanda tangan, Tanggal, Bulan, dan Tahun
- f. Dekan Fakultas atau Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

8. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji atau dewan penguji, dan Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana. Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, naskah disertasi telah diperbaiki, dan disahkan oleh tim penguji atau dewan penguji dan Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- a. Lembar Pengesahan
- b. Judul
- c. Nama Lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa
- d. Dipertahankan di depan Dewan Penguji atau Dewan Penguji Disertasi Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- e. Dewan Penguji
- f. Tanda tangan, Tanggal, Bulan, dan Tahun
- g. Dekan Fakultas atau Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

9. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan gaya bahasa yang wajar, lugas, dan tidak emosional.

10. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berisi esensi dari disertasi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan disertasi, harapan-harapan yang terkait dengan hasil disertasi, dapat dimulai dari pimpinan kelembagaan dilanjutkan pihak yang berjasa dalam penyelesaian penulisan disertasi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

11. Daftar Isi

Daftar isi diketik satu spasi. Daftar isi memuat garis besar isi disertasi beserta nomor halamannya. Unsur disertasi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dilakukan dengan angka romawi kecil.

12. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

13. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab) dan judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman disertasi.

B. Bagian Inti Disertasi

Bagian inti disertasi terdiri atas lima bagian, yakni (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Hasil Penelitian dan Pembahasan dapat terdiri atas satu atau lebih dari satu bab tergantung pada pertimbangan peneliti. Secara rinci, isi bagian inti diuraikan sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah. Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan ataupun adanya kesenjangan teori dengan faktual terkini sesuai perkembangan ilmu. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat masalah yang akan diteliti.

B. Identifikasi Masalah. Identifikasi masalah berisi kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.

C. Batasan Masalah. Batasan masalah merupakan proses penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.

D. Rumusan Masalah. Rumusan masalah berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah-masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dapat dinyatakan dalam kalimat tanya.

E. Tujuan Penelitian. Tujuan penelitian menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah.

F. Manfaat Penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, variabel yang relevan, dan hasil penelitian yang sudah dimuat dalam berbagai sumber. Sumber dapat berupa buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, dan disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber jika artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya.

Kajian pustaka ini bukan sekadar kumpulan kutipan, tetapi kutipan dan teori itu harus dibahas dan disintesis oleh peneliti sehingga dapat memunculkan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian, serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hipotesis atau pertanyaan penelitian harus selaras dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

- A. Kajian teori.** Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.
- B. Hasil penelitian yang relevan.** Hasil penelitian yang relevan berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang dilakukan saat ini dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian yang relevan juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka pikir. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara naratif dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.
- C. Kerangka pikir.** Kerangka pikir berisikan gambaran logis dan rasional tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dapat saling berelasi satu sama lain. Kerangka pikir akan mengarahkan mahasiswa kepada perumusan hipotesis penelitian. Penelitian yang tidak membuktikan hipotesis seperti penelitian dengan pendekatan kualitatif, tidak perlu menuliskan kerangka pikir.
- D. Pertanyaan Penelitian dan/atau Hipotesis.** Pertanyaan penelitian merupakan penegasan dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis, cukup menuliskan pertanyaan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Komponen metode penelitian di dalam disertasi secara garis besar memuat subbab sebagai berikut.

- A. Jenis atau Desain Penelitian.** Peneliti perlu mengemukakan jenis atau desain penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- B. Tempat dan Waktu Penelitian.** Tempat menunjukkan lokasi yang digunakan untuk latar penelitian secara umum, sedangkan waktu berisi gambaran masa pelaksanaan penelitian dari awal sampai akhir penelitian.
- C. Populasi dan Sampel Penelitian.** Populasi digunakan jika wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden. Peneliti melakukan pengambilan sampel secara representatif. Jika wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya, subbab ini diberi nama sumber data atau subjek penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan sampai dengan cara menentukan ukuran sampel dan teknik penyampelan yang digunakan.
- D. Definisi Operasional Variabel.** Secara umum ada tiga jenis definisi, yakni definisi nominal (bersumber dari kamus), definisi formal (berumber dari buku), dan definisi operasional (hasil rumusan definisi yang disusun secara personal oleh peneliti setelah melakukan kajian berdasarkan definisi nominal dan formal). Disebut personal, karena definisi operasional antarpeleliti dapat berbeda batasannya. Definisi operasional menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.** Pada bagian ini perlu diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan. Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.

- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.** Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data jika memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara pembuktian validitas dan estimasi reliabilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas. Adapun untuk jenis penelitian kualitatif, yang diuji adalah kualitas data melalui uji keabsahan data.
- G. Teknik Analisis Data.** Dalam bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan untuk jenis penelitian kuantitatif. Untuk jenis penelitian kualitatif, pada umumnya akan merujuk kepada salah satu dari sekian bentuk metode analisis data kualitatif.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas tiga bagian, yakni hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari disertasi. Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya. Untuk penelitian tindakan dan atau penelitian tindakan kelas perlu ada subbab tentang Refleksi Perolehan Pengetahuan Peneliti. Sajian hasil dan pembahasan dapat dibuat lebih dari satu bab tergantung pada keperluan dari peneliti.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tiga subbab, yakni simpulan, implikasi, dan saran. Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Simpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka. Dasar pengambilan simpulan adalah sintesis hasil dan pembahasan. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Biasanya implikasi menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber lain yang diacu dalam penulisan disertasi, serta disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis menurut format khusus.

2. Lampiran-lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian. Lampiran antara lain berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Sementara itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain contoh transkrip wawancara yang disahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan, bukti-bukti diskusi kelompok terpusat dan Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

BAB V

BAHASA DAN TATA TULIS

Disertasi dapat dipublikasikan dalam bentuk cetak dan/atau noncetak. Penulisan naskah disertasi cetak/noncetak mengikuti aturan berikut.

A. Bahasa

Tugas Akhir Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan ragam bahasa ilmiah. Khusus untuk mahasiswa internasional, bahasa yang digunakan dapat menggunakan bahasa asal di negaranya dan di saat akan melaksanakan ujian harus diterjemahkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri: (1) menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

B. Tata Tulis

1. Kertas

Disertasi diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 70 gram. Jika di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Pengetikan

- a. Menggunakan spasi ganda
- b. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta)
- c. Jarak setelah tanda baca dituliskan:
 - 1) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dari kata di depannya.
 - 2) Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
 - 3) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
- d. Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel/gambar diletakkan di atas tabel/gambar pada posisi rata kiri sesuai APA 7th Edition. Contoh pada Lampiran 13.
- e. Daftar Referensi:
 - 1) jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi
 - 2) jarak antarpustaka adalah dua spasi
 - 3) ditulis rata kanan-kiri

3. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

4. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari dua kalimat.

5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (*bold*).
- Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (*dan, di, ke, dari, untuk, yang*) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (*bold*).
- Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (*dan, di, ke, dari, untuk, yang*) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst).

6. Huruf

Huruf yang digunakan dalam disertasi adalah Times New Roman dengan ukuran *font* 12.

7. Penomoran

- Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka

arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.

b. Penomoran Rumus Matematika

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematika, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

c. Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf
Urutannya:

BAB I
PENDAHULUAN
(di tengah-tengah)

- A.
1.
a.
1)
a)
(1)
(a)

Semua judul bab dan subbab ditulis dengan **huruf tebal**. Upayakan tidak terdapat sub-sub judul lagi setelah urutan di atas.

8. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi disertasi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Kelima (<https://ejaan.kemdikbud.go.id>). Huruf miring

dalam naskah disertasi digunakan untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan penulisan **Daftar Pustaka** dalam buku panduan disertasi ini.

9. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Tulisan “Tabel”, nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel rata kiri.
- 2) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.
- 3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- 4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor I.
- 5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

b. Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar dicantumkan di atas gambar rata kiri.
- 2) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan ke kanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
- 3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- 4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor I.

10. Kutipan

a. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan

langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Jika dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet). Kutipan langsung digunakan untuk mengemukakan konsep, definisi dasar, atau informasi sebagai sumber data.

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman. Contoh: Bennett (2015, p. 466), Parker (2020, p. 55), Herold (2018, pp. 30-33).

b. Cara Menulis Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari atau disebut juga dengan parafrasa dari tulisan sumber aslinya. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Kutipan tidak langsung digunakan untuk memperkuat argumen penulis, menguraikan gagasan/pendapat orang lain, atau mengambil pokok pikiran gagasan/pendapat orang lain. Disarankan kutipan yang digunakan adalah kutipan tidak langsung. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh: (Krashen, 2017, pp. 77-80), (Ellis, 2018), (Banks & Banks, 2016).

II. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan

Penulisan Nama Pengarang dalam Bagian Inti Disertasi secara umum sebagai berikut.

- a. Nama belakang/keluarga penulis (*author*) dan tahun dari sumber kutipan.

Contoh: (Wright, 2017), (Handayani & Sanusi, 2020)

- b. Kutipan langsung wajib ditambahkan halaman.
c. Kutipan yang terdiri atas tiga atau lebih penulis, pada penyebutan pertama ditulis lengkap, kemudian pada penyebutan selanjutnya ditambahkan et al. Setelah penyebutan penulis pertama.

Contoh:

Grotlüschen, Mallows, Reder, Sabatini, dan William (2016) atau (Grotlüschen, Mallows, Reder, Sabatini, & William, 2016)

Grotlüschen *et al.* (2016) atau (Grotlüschen *et al.*, 2016)

- d. Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Panduan, penulisannya dalam bagian inti disertasi dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1:

Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor ... tentang ... menyebutkan bahwa ...

Contoh 2:

Standar dosen dan tenaga kependidikan mengatur bahwa kualifikasi dosen untuk program sarjana paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor... Tahun 2014 tentang...).

Contoh 3:

Undang-Undang Sistem Pendidikan ... (Undang-Undang Nomor ... Tahun 2003 tentang ...) menjelaskan bahwa ...

Contoh 4:

Pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor ... Tahun 2014 tentang ...)

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam Daftar Pustaka.

- e. Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

12. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

- a. Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/ keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada).
- b. Hanya huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
- c. Sumber *online* ditulis secara lengkap URL-nya dengan cara menuliskan kata “Retrieved from” sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal aksesnya (tanggal unduh atau melihat *web* tersebut).
- d. Sumber prosiding yang diakses secara *online*, kota terbit, dan penerbit diganti dengan nomor DOI (*Digital Object Identifier*) atau URL, seperti dalam contoh jurnal *online*.
- e. Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL.

Tabel 1. Contoh Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Bagian Inti	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka
Norman Fairclough	Fairclough	Fairclough, N.
Marianne Celce-Murcia	Celce-Murcia	Celce-Murcia, M.
Zhao Yue Zhen	Zhen	Zhen, Z.Y.
Bacharuddin Jusuf Habibie	Habibie	Habibie, B.J.
Johannes Wihelmus Maria Verhaar	Verhaar	Verhaar, J.W.M.
Jean-Jacques Rousseau	Rousseau	Rousseau, J.J.
Johann Wolfgang von Goethe	von Goethe	von Goethe, J.W.
Jan de Lange	de Lange	de Lange, J.
Brian O’Conner	O’Conner	O’Conner, B.
Melissa Elizabeth Makaridian Selverian	Selverian	Selverian, M.E.M.

13. Kesesuaian Sumber Pustaka

- a. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti disertasi harus terdapat di dalam Daftar Pustaka.
- b. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti disertasi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

14. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*) 7th Edition. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan, dan penulisan daftar pustaka, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut. Contoh aplikasi Mendeley, Refworks, dan Zotero atau aplikasi berbayar (misalnya EndNote dan Reference Manager).

a. Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

- 1) Pengarang bernama John Ward Creswell. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Creswell, J.W. (2018). *Research design*. SAGE Publications.

- 2) Pengarang bernama Marianne Celce-Murcia. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Celce-Murcia, M. (2015). *Teaching English as a second or foreign language (4th ed.)*. Heinle Publishers.

- 3) Pengarang bernama Xu Yuxi. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Xu, Y. (2022). Superwetting interface for miscible liquid separation. *Matter*, 5(4), 1067-1069. <https://doi.org/10.1016/j.matt.2022.03.009>.

- 4) Pengarang bernama Janet Marlene Bennett. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Bennett, J.M. (2015). *The sage encyclopedia of intercultural competence*. SAGE Publications.

- 5) Pengarang bernama Mark Johannes van der Laan dan Sherri Rose. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

van der Laan, M.J. & Rose, S. (2018). *Targeted learning in data science*. Springer International Publishing.

b. Contoh Penulisan Entry dalam Daftar Pustaka

- 1) Buku dengan satu hingga tujuh pengarang

Neuliep, J.W. (2017). *Intercultural communication: A contextual approach (7th ed)*. Sage Publications.

Hosnan, M., & Sikumbang, R. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.

Larsen, R.J., & Marx, M.L. (2018). *An introduction to mathematical statistics and its applications (6th ed.)*. Pearson.

Wiyatmi., Liliani, E., & Sari, E. S. (2020). *Para raja dan pahlawan perempuan, serta bidadari dalam folklore Indonesia*. Cantrik Pustaka.

Shiwaku, K., Sakurai, A., & Shaw, R. (2016). *Disaster resilience of education systems: Experiences from Japan*. Springer.

Gladius, M., de Lange, M., Bartman, J., Dalmasso, E., Lv, Aofei., Del Sordi, A., Michaelsen, M., & Ruijgrok, K. (2018). *Research, ethics and risk in the authoritarian field*. Palgrave Macmillan.

- 2) Buku yang terbit dengan edisi

Ovando, C.J., Combs, M.C., García, E., & Wiley, T.G. (2018). *Bilingual and ESL classrooms: Teaching in multicultural context (6th ed.)*. Rowman & Littlefield.

- 3) Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

Ministry of Research and Technology. (2017). *Technical guide for performance indicators for the development of the leading Iptek Center in 2017*. Direktorat Jenderal Kelembagaan IPTEK.

Hong Kong Legislative Council. (2017). *The poverty situation of ethnic minorities in Hong Kong*. Retrieved from <https://www.legco.gov.hk/yr16-17/chinese/hc/subcom/hs52/papers/hs5220170612cb2-1571-1-c.pdf>.

- 4) Buku hasil penyuntingan dua orang

Dervin, F., Moloney, R., & Simpson, A. (Eds.). (2020). *Intercultural competence in the world of teachers: Confronting ideologies and practices*. Routledge.

- 5) Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting

American Psychological Association (7th ed.). (2020). *Publication manual of the American Psychological Association*. <https://doi.org/10.1037/0000165-000>.

6) Buku hasil revisi

Drucker., P.F. (2014). *Management (Rev. ed.)*. Harper.

7) Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)

Ostrom, H.A., & Macey, J.D. (Eds.). (2020). *African American literature: An encyclopedia for students*. Greenwood.

8) Buku terjemahan

Robbins, S. P. (2016). *Perilaku organisasi: konsep kontroversi, aplikasi*. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. Upper Saddle River).

9) Artikel Jurnal, dua sampai tujuh orang pengarang

Lai, C., Gao, F., & Wang, Q. (2015). Bicultural orientation and Chinese language learning among SouthAsian ethnic minority students in Hong Kong. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 18(2), 203–224.

Loewen, S., & Sato, M. (2018). Do teachers care about research? The research pedagogy dialogue. *ELT Journal*, 73(1). <https://doi.org/10.1093/elt/ccy048>.

Zeidan, A. H., & Jayosi, M. R. (2014). Science process skills and attitudes toward science among palestinian secondary school students. *World Journal of Education*, 5(1), 13. <http://doi.org/10.5430/wje.v5n1p13>.

- Webb, D. C., van der Kooij, H., & Geist, M. R. (2011). Design research in the Netherlands: Introducing logarithms using realistic mathematics education. *Journal of Mathematics Education at Teachers College*, 2(1). Retrieved from <http://journals.tclibrary.org/index.php/matheducation/article/view/639>.
- Wijaya, A., van den Heuvel-Panhuizen, M., & Doorman, M. (2015). Opportunity-to-learn context-based tasks provided by mathematics textbooks. *Educational Studies in Mathematics*, 89(1), 41–65. <http://doi.org/10.1007/s10649-015-9595-1>.
- Philip, T. M., Souto-Manning, M., Anderson, L., Horn, I., Carter Andrews, D. J., & Stillman, J. (2018). Making justice peripheral by constructing practice as “core”: How the increasing prominence of core practices challenges teacher education. *Journal of Teacher Education*, 70(3). <https://doi.org/10.1177/0022487118798324>.
- Kusumaningtyas, D., Prasetyoko, D., Suprpto, S., Triwahyono, S., Jalil, A., & Rosidah, A. (2017). Esterification of benzyl alcohol with acetic acid over mesoporous H-ZSM-5. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 243-250. <http://dx.doi.org/10.9767/bcrec.12.2.806.243-250>.
- Widiarti, N., Suryana, L., Wijayati, N., Rahayu, E., Harjito, H., Wardhana, S., Prasetyoko, D., & Suprpto, S. (2017). Synthesis of SrO.SiO₂ catalyst and its application in the transesterification reactions of soybean oil. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 299-305.

10) Artikel majalah online

Thomson, J. (2022, September 8). Massive, strange white structures appear on Utah's Great Salt Lake. *Newsweek*. <https://www.newsweek.com/mysterious-mounds-great-salt-lake-utah-explained-mirabilite-1741151>.

11) Artikel majalah cetak

Nicholl, K. (2020, May). A royal spark. *Vanity Fair*, 62(5), 56–65, 100.

12) Artikel Newsletter, yang ada nama pengarangnya

Nirmawati, Y.J. (2022, Februari). *Wujudkan Sistem Pengelolaan Pengaduan Terintegrasi*. Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (atr-bpn), 80, 6-7.

13) Artikel Newsletter, yang tidak ada nama pengarangnya

G20 Indonesia 2022. (2022, Juni). *Editor*, 2022, 7-8.

14) Artikel Surat Kabar, yang tidak ada nama penulisnya

Capaian dan komitmen indikator kinerja utama UNY. (2022, Mei). *Kedaulatan Rakyat*, hlm.9.

15) Artikel Surat Kabar, yang ada nama penulisnya

Prihantoro, T.H. (2022, Mei). Bangkitnya pendidikan usai pandemi. *Kedaulatan Rakyat*, hlm.11.

16) Artikel dengan dua orang dalam buku suntingan penyunting

Jaworski, A., & Tian, D. (2014). Xu Bing's transformative art of language, in Yeewan Koon (ed.) *Xu Bing: It Begins With Metamorphosis*, Hong Kong: Asia Society.

17) Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

National Cancer Institute. (2018). *Facing forward: Life after cancer treatment* (NIH Publication No. 18-2424). U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/publications/patient-education/life-after-treatment.pdf>.

18) *Proceedings* yang diterbitkan secara berkala

Artawa, K. (2018). Grammatical alignment in Indonesian. *Proceedings of International Seminar Language Maintenance and Shift (LAMAS 7)*, Universitas Diponegoro, VII, 10-15.

19) Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi

Sayuti, S.A. (2022). *Peneguhan jatidiri bangsa melalui pendidikan bahasa dan seni yang bermakna*. Disampaikan dalam Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke-59 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

20) Disertasi Doktor, diterbitkan oleh Dissertation Abstract International (DAI)

MacLeod, H. (2018). *Rare world: Investigating social support in rare disease and common chronic illness communities*. [Disertasi Doktor, Indiana University, 2018]. *Dissertation Abstracts International*, 79, 254.

21) Disertasi Doktor, yang tidak diterbitkan

Sotlikova, R. (2020). *ESP materials development model for second grade students of ICT Vocational College in Uzbekistan*. [Disertasi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.

22) Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Anggraini, M. (2017). Image schema on praposition nach, zu, über, and auf for non-German speakers. *Proceedings of International Seminar Language Maintenance and Shift*, VII, 819-821.

23) Undang-Undang

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

24) Peraturan Pemerintah

Presiden Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015*, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Keterangan:

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka lebih lengkap mengacu pada APA Style <http://www.apastyle.org/>

BAB VI

UJIAN DISERTASI DAN SIDANG PROMOSI

Mahasiswa Program Doktor harus melalui beberapa tahapan ujian/sidang secara bertahap. Jenis ujian/sidang disertasi yang diberlakukan terdiri dari Ujian Proposal Disertasi, Ujian Kelayakan Disertasi, Ujian Hasil Disertasi, dan Sidang Promosi Disertasi.

A. Ujian Proposal Disertasi

1. Maksud dan Tujuan Ujian Proposal Disertasi

Ujian proposal disertasi dimaksudkan untuk: (1) menilai kesesuaian topik/ permasalahan yang diambil memenuhi pencapaian kompetensi level 9 KKNI; (2) keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam disertasi (bebas plagiasi); (2) kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian; (3) pemenuhan persyaratan buku referensi dan jurnal; (4) kesesuaian tata tulis; dan (5) memperoleh masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji untuk menyempurnakan rencana penelitian yang akan diambil.

2. Persyaratan Akademik Ujian Proposal Disertasi

Persyaratan akademik pengajuan ujian proposal disertasi adalah sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
- b. Mencantumkan Mata Kuliah Proposal Disertasi dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
- c. Menyerahkan Kartu Bimbingan Disertasi yang ditandatangani promotor, kopromotor, dan koordinator program studi serta bukti digital bimbingan disertasi yang divalidasi oleh promotor dan/atau kopromotor.
- d. Melampirkan lembar persetujuan yang ditandatangani promotor dan kopromotor, serta diketahui oleh koordinator program studi dan Dekan Fakultas/Direktur Sekolah Pascasarjana.
- e. Menyerahkan proposal disertasi yang akan diujikan kepada Bagian Akademik Fakultas/Sekolah Pascasarjana.

3. Persyaratan Penguji Proposal Disertasi

Persyaratan penguji ujian proposal disertasi adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan Doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- b. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi.
- c. Direkomendasikan oleh program studi dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh Fakultas/Sekolah Pascasarjana UNY.
- d. Dalam waktu lima tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit satu karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

4. Susunan Tim Penguji Ujian Proposal Disertasi

Tim penguji ujian proposal disertasi berjumlah enam orang dengan susunan sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Penguji/Penguji (Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana atau penguji yang ditunjuk oleh Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana)

- b. Sekretaris Tim Penguji/ Penguji
- c. Penguji (internal I)
- d. Penguji (internal II)
- e. Penguji (promotor)
- f. Penguji (kopromotor)

5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian proposal disertasi dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian proposal disertasi
- 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian proposal disertasi

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian proposal disertasi dalam hal:

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian.
- 2) Memberikan laporan tertulis (berita acara pelaksanaan ujian proposal disertasi) kepada koordinator program studi.
- 3) Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan proses pelaksanaan ujian kelayakan disertasi mahasiswa.

c. Penguji

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah rancangan disertasi mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah disertasi mahasiswa.
- 2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah proposal disertasi yang diuji.

- 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas rancangan penelitian disertasi mahasiswa.
- 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian proposal disertasi.

6. Alur dan Persyaratan Ujian Proposal Disertasi

- a. Mendaftar di Bagian Akademik Fakultas/Sekretariat Direktur Sekolah Pascasarjana dengan membawa naskah disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor sebanyak 6 (enam) eksemplar.
- b. Menyertakan rangkuman Daftar Pustaka beserta halaman yang diacu.
- c. Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana menetapkan waktu dan tim penguji ujian proposal disertasi.
- d. Ujian proposal disertasi menghadirkan mahasiswa.
- e. Pengiriman naskah proposal disertasi kepada tim penguji dilaksanakan paling lambat dua minggu sebelum ujian dilaksanakan.

7. Pelaksanaan Ujian Proposal Disertasi

Ujian proposal disertasi bersifat tertutup dengan kehadiran mahasiswa di ruang ujian. Tim penguji uji kelayakan disertasi berjumlah 6 (enam) orang termasuk promotor dan kopromotor. Komponen penilaian disertasi mencakup delapan aspek, yaitu: (1) struktur penulisan, (2) kedalaman dan keluasan kajian pustaka (3) metodologi penelitian, (4) implikasi teoretik, (5) kemanfaatan, (6) orisinalitas, (7) penggunaan bahasa baku, dan (8) konsistensi tata tulis yang digunakan.

8. Waktu Ujian Proposal Disertasi

Ujian proposal disertasi berlangsung 90 menit dengan rincian waktu sebagai berikut.

Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Proposal Disertasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Sidang Tim Penguji	15 menit
2	Penguji Internal I	20 menit
3	Penguji Internal II	20 menit
4	Ketua Penguji	20 Menit
5	Sekretaris Penguji	5 menit
6	Hasil dan Penutupan	10 menit

9. Hasil Ujian Proposal Disertasi

Hasil ujian proposal disertasi berupa rekomendasi layak atau tidak layak disertasi dalam memenuhi kompetensi level 9 KKNi. Hasil ujian proposal dinyatakan dalam empat kategori sebagai berikut.

- a. Layak, dilanjutkan proses usulan perizinan dan pelaksanaan penelitian.
- b. Layak dengan revisi minor (apabila revisi tidak dalam hal substansi penelitian, perbaikan maksimal satu bulan).
- c. Layak dengan revisi mayor (apabila revisi disertasi terkait dengan substansi penelitian, perbaikan maksimal tiga bulan).
- d. Tidak layak (apabila proposal disertasi tidak memenuhi kompetensi level 9 KKNi, mahasiswa merevisi permasalahan penelitian dan dilakukan ujian ulang proposal disertasi).

B. Ujian Kelayakan Disertasi

I. Maksud dan Tujuan Ujian Kelayakan Disertasi

Uji kelayakan disertasi dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi level 9 KKNi. Ujian ini dilakukan dengan maksud melakukan uji silang terhadap: (1) keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam disertasi (bebas plagiasi); (2) kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian; (3) kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian; dan (4) kesesuaian antara rumusan masalah dengan simpulan; (5) pemenuhan persyaratan buku referensi

dan jurnal; (6) kesesuaian tata tulis. Disertasi yang disusun harus mencerminkan kemampuan mahasiswa menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik.

2. Persyaratan Akademik Ujian Kelayakan Disertasi

Persyaratan akademik pengajuan Ujian Kelayakan Disertasi bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

- a. Telah menyelesaikan prosesi ujian proposal.
- b. Telah lulus semua mata kuliah selain disertasi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Nilai B- paling banyak 10% atau satu mata kuliah.
- d. Mempunyai indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00.
- e. Naskah disertasi sudah memperoleh persetujuan tertulis dari promotor dan kopromotor dan disahkan oleh koordinator program studi dan Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana sejumlah 6 (enam) rangkap.

3. Persyaratan Penguji Kelayakan Disertasi

Persyaratan penguji ujian kelayakan disertasi adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan Doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- b. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi.
- c. Direkomendasikan oleh program studi dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh Fakultas/Sekolah Pascasarjana UNY.
- d. Dalam waktu lima tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit satu karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

4. Susunan Tim Penguji Ujian Kelayakan Disertasi

Tim penguji ujian kelayakan disertasi berjumlah enam (6) orang dengan susunan sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Penguji/Penguji (Pengelola Fakultas/Sekolah Pascasarjana atau dosen yang ditunjuk oleh Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana)
- b. Sekretaris Tim Penguji/Penguji
- c. Penguji (internal I)
- d. Penguji (internal II)
- e. Penguji (promotor)
- f. Penguji (kopromotor)

5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

- a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian kelayakan disertasi dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian kelayakan disertasi.
- 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian disertasi.
- 3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah disertasi mahasiswa yang diuji.

- b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian kelayakan disertasi dalam hal berikut.

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian kelayakan disertasi.
- 2) Memberikan laporan tertulis (Berita Acara Pelaksanaan Ujian Kelayakan Disertasi) kepada Koordinator Program Studi.
- 3) Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan proses pelaksanaan ujian kelayakan disertasi mahasiswa.

c. Penguji

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah disertasi mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah disertasi yang diuji.
- 2) Memberi penilaian atas substansi dan kualitas penelitian disertasi mahasiswa.
- 3) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian disertasi.

6. Alur dan Persyaratan Ujian Kelayakan Disertasi

- a. Mendaftar di Bagian Akademik Fakultas/Sekretariat Direktur Sekolah Pascasarjana dengan membawa naskah disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor sebanyak 6 (enam) eksemplar.
- b. Abstrak disertasi dalam bahasa Inggris telah mendapatkan persetujuan dari Unit Layanan Bahasa (ULB) UNY atau tim yang ditunjuk.
- c. Menyertakan rangkuman Daftar Pustaka beserta halaman yang diacu.
- d. Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana menetapkan waktu dan tim penguji ujian kelayakan disertasi.
- e. Uji kelayakan disertasi tidak langsung menguji mahasiswa (mahasiswa berada di luar ruang ujian).
- f. Pengiriman naskah disertasi kepada tim penguji dilaksanakan paling lambat dua minggu sebelum ujian kelayakan disertasi.

7. Pelaksanaan Ujian Kelayakan Disertasi

Ujian Kelayakan Disertasi bersifat tertutup dengan kehadiran mahasiswa di luar ruang ujian. Tim penguji Ujian Kelayakan Disertasi berjumlah enam orang termasuk promotor dan kopromotor. Komponen penilaian disertasi mencakup delapan aspek, yaitu: (1) struktur penulisan, (2) kedalaman dan keluasan kajian pustaka (3)

metodologi penelitian, (4) implikasi teoretik, (5) kebermanfaatan, (6) orisinalitas, (7) penggunaan bahasa baku, dan (8) konsistensi tata tulis yang digunakan.

8. Waktu Ujian Kelayakan Disertasi

Ujian kelayakan disertasi berlangsung 90 menit dengan rincian waktu sebagai berikut.

Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Kelayakan Disertasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Sidang Tim Penguji	15 menit
2	Penguji Internal I	20 menit
3	Penguji Internal II	20 menit
4	Ketua Penguji	20 Menit
5	Sekretaris Penguji	5 menit
6	Hasil dan Penutupan	10 menit

9. Hasil Ujian Kelayakan Disertasi

Hasil uji kelayakan disertasi berupa rekomendasi layak atau tidak layak disertasi dalam memenuhi kompetensi level 9 KKNl. Hasil ujian kelayakan dinyatakan dalam empat kategori sebagai berikut.

- a. Layak, dilanjutkan dengan pendaftaran ujian hasil disertasi.
- b. Layak dengan revisi minor (apabila revisi tidak dalam hal substansi penelitian, perbaikan maksimal satu bulan).
- c. Layak dengan revisi mayor (apabila revisi disertasi terkait dengan substansi penelitian, perbaikan maksimal tiga bulan).
- d. Tidak layak (apabila hasil penelitian disertasi tidak memenuhi kompetensi level 9 KKNl, perbaikan maksimal 6 (enam) bulan dan akan dilakukan uji kelayakan disertasi ulang).

C. Ujian Hasil Disertasi

1. Maksud dan Tujuan Ujian Hasil Disertasi

Ujian Hasil Disertasi dimaksudkan untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa Program Doktor mempertahankan hasil penelitian disertasinya. Ujian ini dilakukan dengan maksud melakukan uji silang terhadap: (1) keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam disertasi (bebas plagiasi); (2) kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian; (3) kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian; dan (4) kesesuaian antara rumusan masalah dengan simpulan; (5) pemenuhan persyaratan buku referensi dan jurnal; (6) kesesuaian tata tulis. Disertasi yang disusun harus mencerminkan kemampuan mahasiswa menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik.

2. Persyaratan Akademik Ujian Hasil Disertasi

Persyaratan akademik pengajuan Ujian Hasil Disertasi bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

- a. Telah menyelesaikan prosesi Ujian Kelayakan Disertasi.
- b. Naskah disertasi sudah memperoleh persetujuan tertulis dari promotor dan kopromotor serta disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana sejumlah enam rangkap.

3. Persyaratan Penguji Hasil Disertasi

Penguji Ujian Hasil Disertasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan Doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- b. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi.
- c. Direkomendasikan oleh program studi dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh Fakultas/Sekolah Pascasarjana UNY.

- d. Dalam waktu lima tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

4. Susunan Tim Penguji Ujian Hasil Disertasi

Tim penguji Ujian Hasil Disertasi berjumlah 6 (enam) orang dengan susunan sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Penguji/Penguji (Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana atau penguji yang ditunjuk oleh Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana)
- b. Sekretaris Tim Penguji/Penguji
- c. Penguji (Utama I, eksternal)
- d. Penguji (Utama II, internal)
- e. Penguji (promotor)
- f. Penguji (kopromotor)

5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

- a. Ketua Tim Penguji
Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian disertasi dengan kewajiban sebagai berikut.
 - 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian disertasi.
 - 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian disertasi.
 - 3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah disertasi mahasiswa yang diuji.
- b. Sekretaris Tim Penguji
Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian disertasi dalam hal sebagai berikut.
 - 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian disertasi.

- 2) Memberikan laporan tertulis (Berita Acara Pelaksanaan Ujian Hasil Disertasi) kepada Koordinator Program Studi.
 - 3) Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan proses pelaksanaan ujian akhir disertasi mahasiswa.
- c. Penguji
- Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah disertasi mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.
- 1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah disertasi mahasiswa.
 - 2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah disertasi yang diuji.
 - 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian disertasi mahasiswa.
 - 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian disertasi.

6. Alur dan Persyaratan Ujian Hasil Disertasi

- a. Mendaftar ke Bagian Akademik Fakultas/Sekretariat Direktur Sekolah Pascasarjana dengan membawa naskah disertasi disertai surat keterangan lulus uji kelayakan.
- b. Menyerahkan surat persetujuan untuk ujian hasil dari program studi.
- c. Sudah lulus semua mata kuliah.
- d. Menyerahkan 6 (enam) eksemplar naskah disertasi.

7. Pelaksanaan Uji Hasil Disertasi

Ujian hasil untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa S-3 dalam mempertahankan hasil penelitiannya. Ujian hasil Disertasi bersifat tertutup. Komponen penilaian dalam ujian hasil disertasi mencakup delapan aspek, yaitu (1) struktur penulisan, (2) kedalaman dan keluasan kajian pustaka, (3) metodologi penelitian, (4) implikasi teoretik, (5) kemanfaatan, (6) orisinalitas, (7) penggunaan bahasa yang baku, dan (8) konsistensi tata tulis yang digunakan.

8. Waktu Ujian Hasil Disertasi

Ujian hasil disertasi dilaksanakan selama lebih kurang 120 menit dengan rincian sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Alokasi Waktu Ujian Hasil Disertasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan Ringkasan Disertasi	20 menit
3	Pengujian Eksternal	20 menit
4	Pengujian Internal	20 menit
5	Promotor	15 menit
6	Kopromotor	10 menit
7	Ketua Penguji	10 menit
8	Sekretaris Penguji	5 menit
9	Sidang Akhir Tim Penguji	10 menit
10	Pengumuman Hasil Ujian	5 menit
Catatan: Bagi mahasiswa yang menggunakan publikasi sebagai syarat yudisium, dilaksanakan: a. pembacaan CV singkat oleh promotor b. prosesi yudisium c. sambutan Promotor dan Ketua Penguji		15 menit

9. Penilaian Ujian Hasil Disertasi

- a. Kriteria Penilaian dan Kelulusan Ujian Hasil Disertasi
Kelulusan ujian disertasi ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian disertasi jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Hasil akhir ujian disertasi diwujudkan dalam nilai huruf B, B+, A-, atau A. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah disertasi diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

b. Rubrik Penilaian

Tabel 5. Rubrik Penilaian Ujian Disertasi

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0 -100) (N)	Bobot x Nilai (B x N)
1	Struktur/logika pemikiran dalam penulisan disertasi	1,0		
2	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan disertasi	1,5		
3	Argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka berpikir	1,5		
4	Orisinalitas	1,0		
5	Metode:Teknik pengumpulan/keabsahan/ analisis data	1,5		
6	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1,0		
7	Kejelasan presentasi dan argumetasi secara lisan	1,5		
8	Penggunaan bahasa baku	1,0		
Jumlah				

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{\sum(B \times N)}{10}$$

Keterangan:

NA = nilai akhir, B = bobot, dan N = nilai

Nilai Akhir adalah rerata nilai dari seluruh dosen penguji kemudian dikonversikan ke dalam nilai dan huruf sesuai dengan Panduan Akademik UNY seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai Akhir dan Konversinya

Skor	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
di bawah 70	Tidak Lulus	

10. Simpulan Ujian Hasil Disertasi

Simpulan Ujian Hasil Disertasi dinyatakan dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut.

- Lulus tanpa revisi, dilanjutkan dengan pendaftaran Sidang Promosi Doktor.
- Lulus dengan revisi (perbaikan maksimal tiga bulan).
- Tidak lulus (akan dilakukan Ujian Hasil Disertasi ulang).

Catatan:

Apabila mahasiswa sudah publikasi di jurnal bereputasi internasional sebanyak 2 (dua) buah jurnal, dan salah satu artikel jurnalnya sebagai bagian dari disertasi, maka Ujian Hasil Disertasi merupakan tahap akhir penyelesaian program Doktor dan sekaligus mendapat SK Yudisium.

D. Sidang Promosi Doktor

I. Maksud dan Tujuan Sidang Promosi Doktor

Sidang Promosi Doktor merupakan sidang yang bertujuan untuk mempromosikan promovendus dalam bidang keilmuan atau kompetensinya sebagai calon doktor baru setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus dalam Ujian Hasil Disertasi. Selain itu Sidang Promosi Doktor ini juga dimaksudkan untuk diseminasi dan promosi hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

2. Persyaratan Akademik Sidang Promosi Doktor

Persyaratan akademik pengajuan Sidang Promosi Doktor bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

- a. Telah menyelesaikan seluruh prosesi Ujian Hasil Disertasi.
- b. Naskah disertasi yang digunakan pada Sidang Promosi Doktor sudah memperoleh persetujuan tertulis dari promotor dan kopromotor dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana sejumlah 6 (enam) rangkap.
- c. Surat keterangan hasil uji kemiripan naskah disertasi paling banyak 20% dari tim akademik Fakultas/Sekolah Pascasarjana.
- d. Surat keterangan bebas SPP semester berjalan dari Bagian Keuangan Fakultas atau Sekolah Pascasarjana.
- e. Daftar Hasil Studi (DHS) semester pertama sampai dengan semester terakhir.
- f. Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti).
- g. Memiliki skor minimal *ProTEFL* 500 untuk Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Inggris dan skor 475 untuk program studi lain.
- h. Menunjukkan bukti penerimaan (*acceptance letter*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal internasional terindeks yang diakui Kemdikbudristek.

3. Persyaratan Penguji Sidang Promosi Doktor

Penguji Sidang Promosi Doktor harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan Doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- b. Direkomendasikan oleh program studi menggunakan format yang telah disediakan oleh Fakultas/Sekolah Pascasarjana.
- c. Dalam waktu lima tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

4. Susunan Tim Penguji Sidang Promosi Doktor

Tim penguji Sidang Promosi Doktor berjumlah enam (6) orang dengan susunan sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Penguji/Penguji (Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana atau penguji yang ditunjuk oleh Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana)
- b. Sekretaris Tim Penguji/Penguji
- c. Penguji (Utama I, eksternal)
- d. Penguji (Utama II, internal)
- e. Penguji (promotor)
- f. Penguji (kopromotor)

5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji

- a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan Sidang Promosi Doktor dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan Sidang Promosi Doktor.
- 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu Sidang Promosi Doktor.
- 3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama tim penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah disertasi mahasiswa yang diuji.

- b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian disertasi dalam hal berikut.

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian disertasi.
- 2) Memberikan laporan tertulis (berita acara pelaksanaan Sidang Promosi Doktor) kepada koordinator program studi.
- 3) Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan proses Sidang Promosi Doktor.

c. Penguji

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah disertasi mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Mengajukan pertanyaan/klarifikasi yang terfokus pada substansi naskah disertasi mahasiswa.
- 2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah disertasi yang diuji (jika masih ada).
- 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian disertasi mahasiswa.
- 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama Sidang Promosi Doktor (jika masih ada).

6. Alur dan Persyaratan Sidang Promosi Doktor

- a. Mendaftar ke Bagian Akademik Fakultas/Sekretariat Direktur Sekolah Pascasarjana dengan membawa naskah disertasi yang telah disahkan oleh Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana dan disertai surat keterangan lulus ujian hasil disertasi.
- b. Menyerahkan surat keterangan bebas SPP.
- c. Menyerahkan 6 (enam) eksemplar naskah disertasi.

7. Pelaksanaan Sidang Promosi Doktor

Sidang Promosi Doktor dihadiri oleh promovendus dan ujian bersifat terbuka. Ujian dapat dihadiri oleh keluarga, rekan kerja, handai taulan, pakar, wartawan dan berbagai kalangan terkait sesuai undangan promovendus dan berkoordinasi dengan pihak Fakultas/Sekolah Pascasarjana.

Ketentuan pakaian dalam ujian promosi untuk promovendus putra adalah Pakaian Sipil Lengkap (PSL) dan bagi mahasiswa putri menggunakan pakaian nasional (menyesuaikan). Para penguji sidang promosi disertasi mengenakan toga, khusus bagi penguji eksternal dapat menggunakan toga universitas asal.

8. Lama Waktu Sidang Promosi Doktor

Sidang Promosi Doktor dilaksanakan selama lebih kurang 120 menit dengan rincian sebagaimana Tabel 7.

Tabel 7. Alokasi Waktu Sidang Promosi Disertasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	2 menit
2	Pembacaan CV singkat Promovendus oleh Promotor	3 menit
3	Pemaparan Ringkasan Disertasi	20 menit
4	Penguji Eksternal	20 menit
5	Penguji Internal I	20 menit
6	Penguji Internal II	10 menit
7	Propromotor	10 menit
8	Kopromotor	5 menit
9	Ketua Penguji	10 menit
10	Sidang Akhir Tim Penguji	10 menit
11	Pengumuman hasil ujian, sambutan Promotor, dan Ketua Penguji. (Sambutan pimpinan lembaga asal mahasiswa jika ada)	10 menit

9. Penilaian Sidang Promosi Doktor

- a. Kriteria Penilaian dan Kelulusan Sidang Promosi Doktor
Kelulusan sidang promosi doktor ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian disertasi jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Tim penguji melakukan penilaian hasil Sidang Promosi Doktor, dan tidak diperlukan revisi naskah ujian.

b. Rubrik Penilaian

Tabel 8. Rubrik Penilaian Ujian Disertasi

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0 - 100) (N)	Bobot x Nilai (B x N)
1	Struktur/logika pemikiran dalam penulisan disertasi	1,0		
2	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan disertasi	1,5		
3	Argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka berpikir	1,5		
4	Orisinalitas	1,0		
5	Metode: Teknik pengumpulan/ keabsahan/ analisis data	1,5		
6	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1,0		
7	Kejelasan presentasi dan argumetasi secara lisan	1,5		
8	Penggunaan bahasa baku	1,0		
Jumlah				

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{\sum(BxN)}{10}$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir, B = bobot, dan N = nilai

Nilai akhir adalah rerata nilai dari seluruh dosen penguji kemudian dikonversikan ke dalam nilai dan huruf sesuai dengan Panduan Akademik UNY seperti pada Tabel 9.

Tabel 9. Nilai Akhir dan Konversinya

Skor	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
di bawah 70	Tidak Lulus	

10. Simpulan Hasil Sidang Promosi Doktor

Seorang calon doktor dinyatakan lulus bila telah melaksanakan Sidang Promosi Doktor dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 3,00$ (tiga koma nol nol) dalam batas masa studi sesuai ketentuan. Mahasiswa berkewajiban menemui semua anggota Tim Penguji untuk memperoleh pengesahan naskah akhir disertasi. Predikat kelulusan promosi doktor disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Predikat Kelulusan Promosi Doktor

No	Predikat	Persyaratan
1	<i>Summa Cumlaude</i>	IPK = 4,00 Nilai disertasi=A Masa Studi ≤ 4 tahun (48 bulan)
2	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)	IPK $> 3,75$ Nilai Disertasi minimal A- Masa Studi ≤ 4 tahun (48 bulan)
3	Sangat Memuaskan	IPK pada rentang 3,51 s.d. 3,75.
4	Memuaskan	IPK pada rentang 3,00 s.d. 3,50.

II. Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan laporan disertasi yang telah disahkan oleh Tim Penguji dan Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana dalam bentuk *softcopy* dan diunggah melalui sistem yang disediakan. *Softcopy* tersebut didistribusikan kepada:

- a. Lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan
- b. Bagian Perpustakaan Fakultas/Sekolah Pascasarjana
- c. Promotor dan Kopromotor
- d. Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta

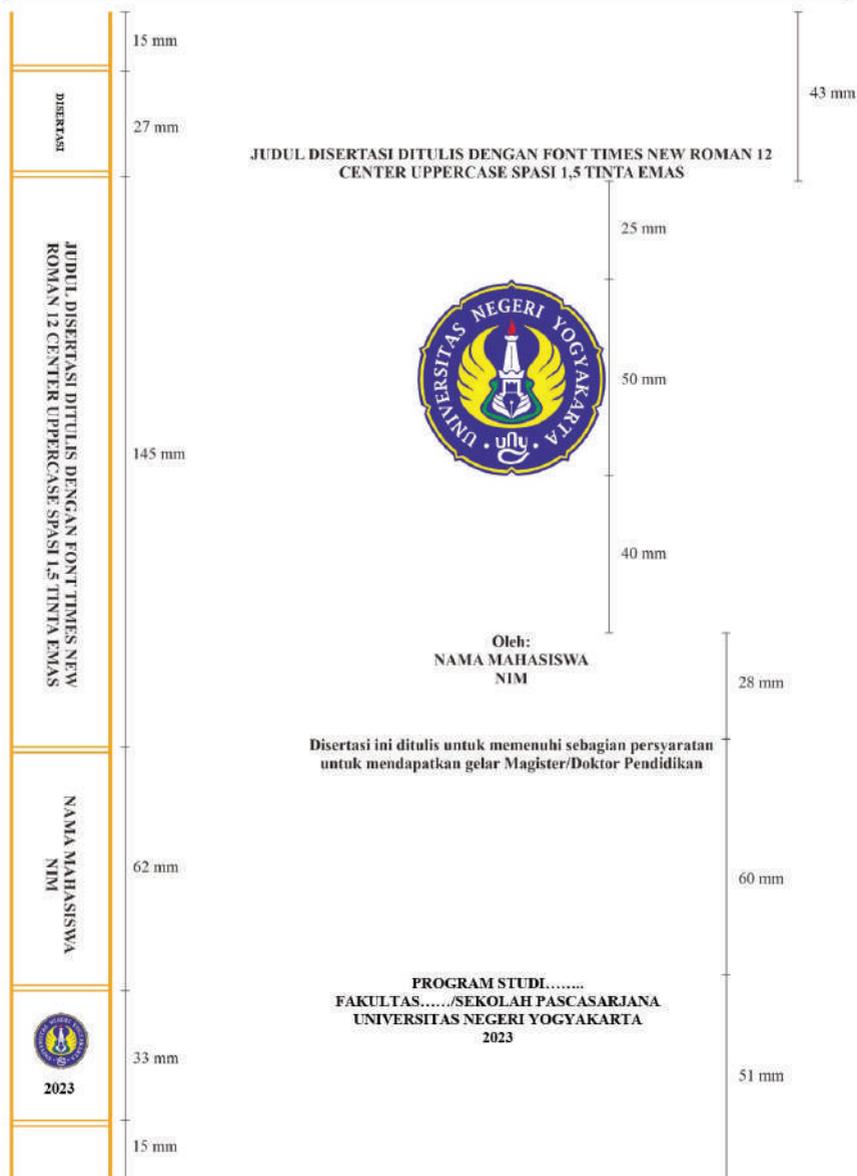
BAB VII

PENUTUP

Panduan penulisan disertasi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun disertasi. Panduan ini menjadi standar sistematika dan tata cara penulisan disertasi atau menjadi gaya selingkung penulisan disertasi di Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui penjelasan tata cara penulisan disertasi secara rinci dengan contoh penerapannya, diharapkan tercapai penyamaan persepsi antara para mahasiswa, promotor/kopromotor, pengelola program studi, dan pimpinan fakultas/sekolah pascasarjana. Bagi promotor/kopromotor, panduan ini bermanfaat dalam mengarahkan dan membimbing mahasiswa yang sedang menyusun disertasi. Bagi pengelola program studi dan pimpinan fakultas/sekolah pascasarjana, panduan ini dapat ditindaklanjuti dalam bentuk kebijakan yang lebih operasional untuk mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Dengan adanya panduan ini diharapkan penulisan disertasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien dari sisi penyelenggaraan maupun kualitasnya.

LAMPIRAN

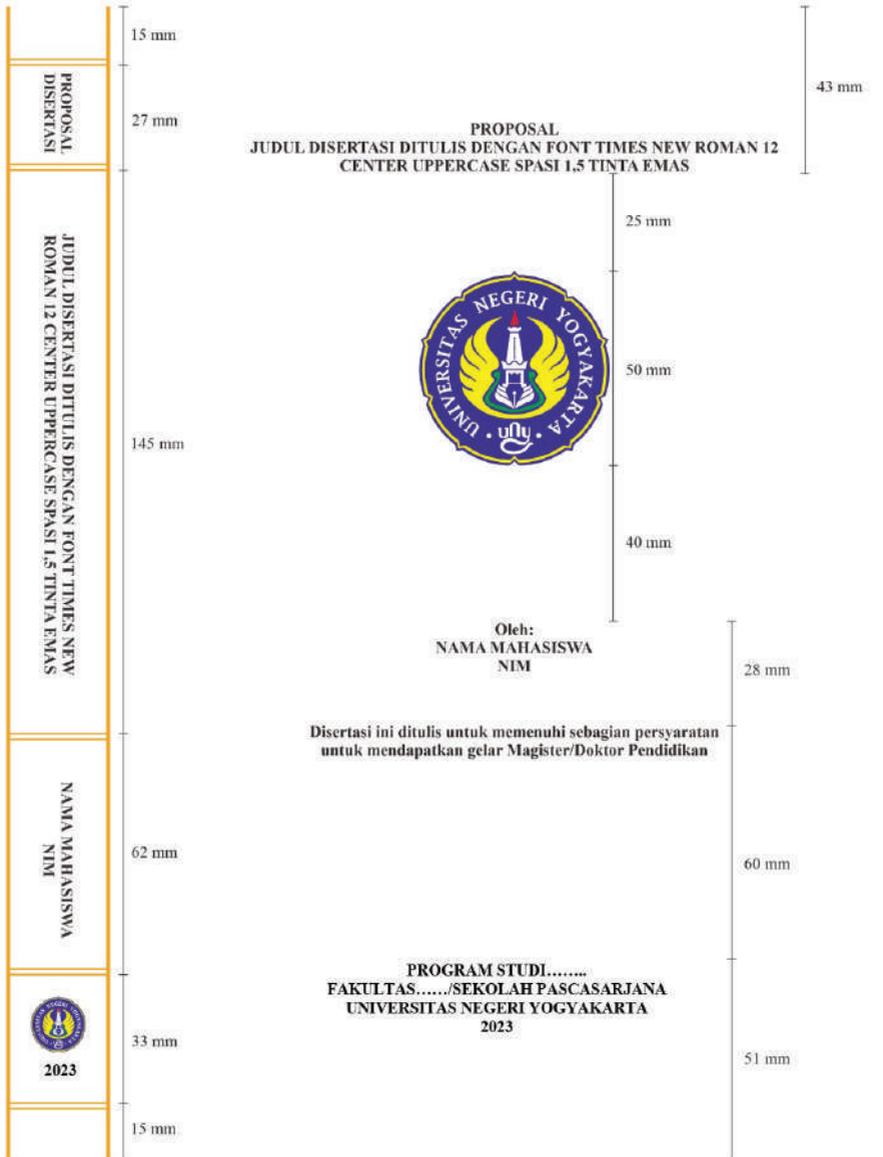
Lampiran 1. Contoh Sampul Disertasi Final



Keterangan:

Sampul Disertasi Warna Hitam, Tinta Emas

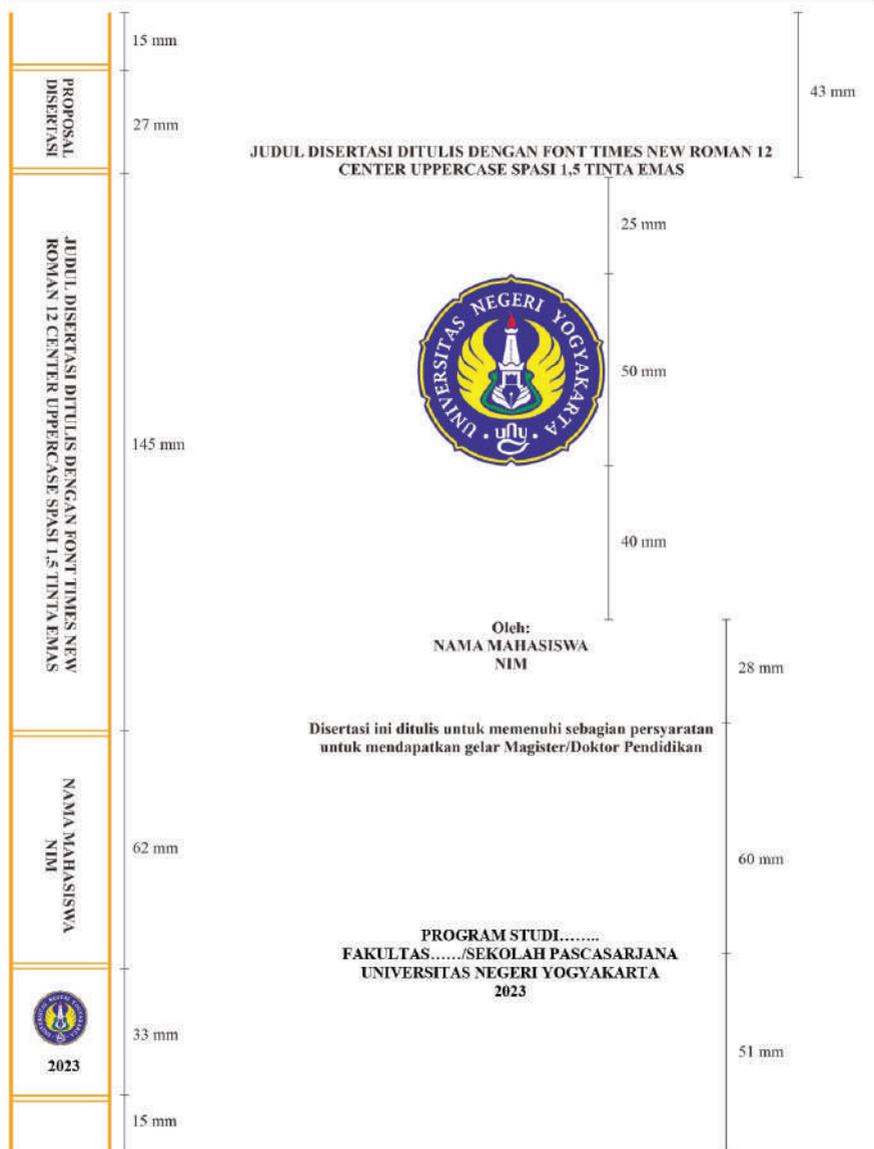
Lampiran 2. Contoh Sampul Proposal Disertasi



Keterangan

Sampul Warna Hitam, Tinta Emas

Lampiran 3. Contoh Sampul Ujian Proposal Disertasi



Keterangan

Sampul Warna Hitam, Tinta Emas

Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan untuk Ujian Proposal Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK TEBAL,
FONT TIMES NEW ROMAN 12, SPASI SATU, DITULIS DENGAN TINTA
HITAM, DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal Disertasi
Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

TIM PEMBIMBING

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Nama Promotor
(Promotor)

.....

.....

Nama Kopromotor
(Kopromotor)

.....

.....

Yogyakarta,
Fakultas/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan/Direktur,

Koordinator Program Studi,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Ujian Proposal Disertasi**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL, DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK TEBAL,
FONT TIMES NEW ROMAN 12, SPASI SATU, DITULIS DENGAN TINTA
HITAM, DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal Disertasi
Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris Penguji (Sekretaris/Penguji)
Nama Promotor (Promotor/Penguji)
Nama Kopromotor (Kopromotor/Penguji)
Nama Penguji I (Penguji)
Nama Penguji II (Penguji)

Yogyakarta,
Fakultas/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan/Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

Lampiran 6. Contoh Lembar Persetujuan untuk Ujian Kelayakan Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK TEBAL,
FONT TIMES NEW ROMAN 12, SPASI SATU, DITULIS DENGAN TINTA
HITAM, DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Kelayakan Disertasi
Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

TIM PEMBIMBING

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Nama Promotor
(Promotor)

.....

.....

Nama Kopromotor
(Kopromotor)

.....

.....

Yogyakarta,
Fakultas/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan/Direktur,

Koordinator Program Studi,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

Lampiran 7. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Ujian Kelayakan Disertasi

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK TEBAL,
FONT TIMES NEW ROMAN 12, SPASI SATU, DITULIS DENGAN TINTA
HITAM, DAN RATA TENGAH**

NAMA MAHASISWA

NIM 0000000000

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Kelayakaan Disertasi
Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris (Sekretaris/Penguji)
Nama Promotor (Promotor/Penguji)
Nama Kopromotor (Kopromotor/Penguji)
Nama Penguji I (Penguji)
Nama Penguji II (Penguji)

Yogyakarta,
Fakultas/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan/Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

Lampiran 9. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Ujian Hasil Disertasi**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK TEBAL,
FONT TIMES NEW ROMAN 12, SPASI SATU, DITULIS DENGAN TINTA
HITAM, DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Hasil Disertasi
Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris Penguji (Sekretaris/Penguji)
Nama Promotor (Promotor/Penguji)
Nama Kopromotor (Kopromotor/Penguji)
Nama Penguji I (Penguji)
Nama Penguji II (Penguji)

Yogyakarta,
Fakultas/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan/Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 000000000000000

Lampiran 10. Contoh Lembar Persetujuan untuk Sidang Promosi Doktor

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK TEBAL,
FONT TIMES NEW ROMAN 12, SPASI SATU, DITULIS DENGAN TINTA
HITAM, DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 00000000000**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Promosi Doktor
Fakultas /Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

TIM PEMBIMBING

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Nama Promotor
(Promotor)

.....

.....

Nama Kopromotor
(Kopromotor)

.....

.....

Yogyakarta,
Fakultas/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan/Direktur,

Koordinator Program Studi,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

Lampiran 11. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Sidang Promosi Doktor**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL DISERTASI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, CETAK TEBAL,
FONT TIMES NEW ROMAN 12, SPASI SATU, DITULIS DENGAN TINTA
HITAM, DAN RATA TENGAH**

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Promosi Doktor
Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris Penguji (Sekretaris/Penguji)
Nama Promotor (Promotor/Penguji)
Nama Kopromotor (Kopromotor/Penguji)
Nama Penguji I (Penguji)
Nama Penguji II (Penguji)

Yogyakarta,
Fakultas/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan/Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 000000000000000

Lampiran 12. Surat Pernyataan Keaslian Karya



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Jalan Colombo 1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500;
Laman: <http://www.uny.ac.id> e-mail: humas@uny.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa :
Nomor mahasiswa :
Program studi :
Fakultas/Sekolah :

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Doktor di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan,

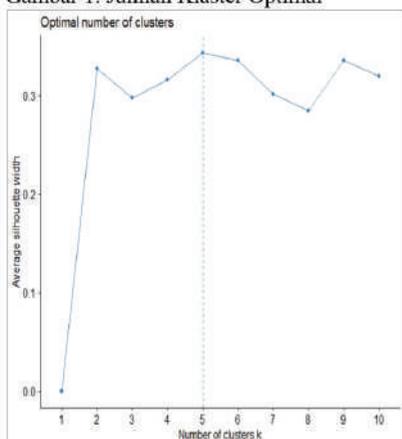
Nama Mahasiswa
NIM. 0000000000

Lampiran 13. Contoh Tabel dan Contoh Gambar

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kabupaten/Kota	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	Kota Yogyakarta	SMKN 6 Yogyakarta	80
2	Kabupaten Sleman	SMKN 2 Depok	80
3	Kabupaten Bantul	SMKN 1 Bantul	80
4	Kabupaten Kulon Progo	SMKN 2 Pengasih	80
5	Kabupaten Gunungkidul	SMKN 1 Wonosari	80
		Total	400

Gambar 1. Jumlah Kluster Optimal



Gambar 2. Enam Komponen Pembelajaran Interkultural



Lampiran 14. Contoh Formulir Usulan Calon Promotor/Kopromotor



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI

Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 565411, Faksimile (0274) 548203
Laman: E-mail:

**FORMULIR USULAN CALON PROMOTOR DAN KOPROMOTOR
DISERTASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Disertasi :
.....
.....
.....
.....

Dengan hormat, mohon Bapak/Ibu Koordinator Program Studi mempertimbangkan usulan calon promotor dan kopromotor disertasi sebagai berikut.

Nama Calon Promotor :
NIP :
Nama Calon Kopromotor :
NIP :

Demikian usulan ini kami sampaikan. Atas diterimanya usulan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Mahasiswa,

.....
NIM.....

Lampiran 15. Contoh Surat Permohonan Calon Promotor dan Kopromotor



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 565411, Faksimile (0274) 548203
Laman: E-mail:

SURAT PERMOHONAN CALON PROMOTOR DAN KOPROMOTOR DISERTASI
No.

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan judul disertasi mahasiswa:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Disertasi :
.....
.....
.....
.....

Dengan hormat, mohon Bapak/Ibu:

Nama :
NIP :

Bersedia sebagai Promotor/Kopromotor penyusunan disertasi bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerja sama Bapak/Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Departemen .../Direktur
Pascasarjana

Yogyakarta,
Koorprodi

.....
NIP.....

.....
NIP.....

Lampiran 17. Contoh Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Disertasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN DISERTASI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Jurusan :

menyatakan bahwa instrumen penelitian disertasi atas nama mahasiswa:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Disertasi :
.....

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian disertasi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,.....
Validator,

.....
NIP.....

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 18. Sistematika Disertasi Berdasarkan Jenis Penelitian

1. Sistematika Disertasi Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survei, *expost facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV (dst) HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V (Menyesuaikan jumlah Bab tentang hasil Penelitian) SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

2. Sistematika Disertasi Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran dibalik gejala yang terekam secara indrawi dalam paradigma interpretatif. Ada beberapa tradisi dalam paradigma ini antara lain etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Mahasiswa yang melakukan penelitian kualitatif harus mampu memilih salah satu dari tradisi dari penelitian interpretatif ini. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci di samping instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau alat-alat rekam audio dan video. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk menemukan konsep, teori, atau bahkan filosofi yang berbasis pada data (*grounded on data*). Proses reduksi data bisa menjadi konsep, dan selanjutnya melalui tahap teoretisasi konsep-konsep tersebut dikelompokkan, diintegrasikan, dan dikomparasikan sehingga menjadi teori. Selanjutnya apabila peneliti ingin menemukan prinsip-prinsip perlu ada upaya abstraksi lebih lanjut sehingga menghasilkan prinsip-prinsip/azas atau filosofi.

Laporan penelitian kualitatif secara umum, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut. Sedikit variasi format dalam penelitian kualitatif dimungkinkan, apalagi bila dikaitkan dengan berbagai jenis tradisi penelitian kualitatif.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Alur Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan dan Temuan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

3. Sistematika Disertasi Penelitian Campuran Kualitatif dan Kuantitatif

Penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan model (a) berurutan (*sequensial*), (b) model paralel, (c) model *concurrent triangulation*, dan (d) model *concurrent embedded*. Model sekuensial adalah model yang menggunakan penelitian kuantitatif sebagai dasar penelitian kualitatif, atau sebaliknya. Model paralel adalah model yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan. Metode kombinasi model atau desain *concurrent triangulation* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara seimbang (50% metode kuantitatif dan 50% metode kualitatif). Metode kombinasi model atau desain *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Laporan penelitian dengan metode campuran harus memiliki fokus yang jelas, dan memenuhi kaidah penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif. Penulisan bagian inti dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut.

Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Sequential Explanatory

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Kuantitatif

1. Populasi dan Sampel
2. Teknik Pengumpulan Data
3. Instrumen Penelitian
4. Analisis Data

B. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Analisis Data
3. Uji Keabsahan data
4. Analisis Data hasil Penelitian Kualitatif

C. Metode Campuran

1. Deskripsi Data Kombinasi
2. Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model Concurrent Triangulation Berangkat dari Rumusan Masalah Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian concurrent triangulation
- B. Langkah-langkah Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif dan kualitatif)
- E. Instrumen Penelitian (kuantitatif dan kualitatif)
- F. Teknik Analisis Data (kuantitatif dan kualitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi data (kuan-kual)
- B. Hasil Pembuktian Hipotesis (kuan-kual)
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model Concurrent Embed Berangkat dari Rumusan Masalah Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Pertanyaan penelitian pokok

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian *concurrent embed*
- B. Langkah-langkah Penelitian
- C. Sumber data Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data (kualitatif dan kuantitatif)
- E. Instrumen Penelitian (Human Instrumen dan instrumen kuantitatif)
- F. Teknik Analisis Data (kualitatif dan kuantitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Kualitatif dan Kuantitatif
- B. Pembahasan
- C. Temuan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

4. Penelitian Evaluasi

Ada sedikit perbedaan antara penelitian evaluasi dan penelitian pada umumnya. Pada penelitian evaluasi harus ada program atau kebijakan atau ketentuan lainnya yang harus dievaluasi dan harus ada kriteria keberhasilan. Selain itu, pada evaluasi simpulan diambil setelah hasil analisis data dan pembahasan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Laporan evaluasi dapat menggunakan format kuantitatif atau format kualitatif, atau format campuran kuantitatif dan kualitatif, tergantung jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi tersebut. Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Deskripsi Program
- C. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Evaluasi, Tujuan program
- E. Manfaat Evaluasi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis dan/atau Pertanyaan Evaluasi

BAB III METODE EVALUASI

- A. Jenis Evaluasi (evaluasi program atau evaluasi kebijakan, atau ketentuan lainnya)
- B. Model Evaluasi yang digunakan (CIPP, Stake, Kirkpatrick, IBM, atau lainnya)
- C. Tempat dan Waktu Evaluasi
- D. Populasi dan Sampel Evaluasi
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Analisis Data
- H. Kriteria Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Analisis
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran/rekomendasi

Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

5. Penelitian Tindakan Institusional

Institusi dan organisasi bidang pendidikan sering menghadapi permasalahan kinerja yang tidak efektif dan efisien. Selain itu, seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, suatu organisasi akan menghadapi perubahan yang terus terjadi sepanjang masa. Perubahan ini akan berpengaruh pada penurunan efektivitas dan efisiensi relatif dari institusi. Organisasi atau institusi yang status quo akan rentan terhadap dampak dari perubahan ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan dan pemecahan permasalahan suatu institusi dapat dilakukan melalui penelitian tindakan institusional. Isi bagian inti disertasi hasil dari penelitian tindakan menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Institusi/Organisasi
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Rancangan Pemecahan Permasalahan
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Objek Penelitian dan Karakteristiknya
- E. Skenario Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Temuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi untuk Kebijakan

6. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki cara, kondisi, dan/atau hasil pembelajaran, misal untuk memperbaiki cara mengajar yang tidak tepat, kondisi pembelajaran yang pasif, dan/atau hasil belajar yang rendah. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan juga bukan penelitian pengembangan. Penelitian tindakan kelas seharusnya berlangsung siklus lebih dari satu; satu siklus terdiri atas perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Jumlah siklus pada setiap penelitian tidak boleh ditentukan sebelum action dilakukan; yang boleh ditentukan adalah kriteria keberhasilan penelitian.

Contoh rumusan masalah penelitian tindakan sebagai berikut: (1) Apakah tindakan yang digunakan (teknik, metode, strategi, media, dan lain-lain) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas? Kalau ya (2) Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran tersebut terjadi dengan menggunakan teknik, metode, strategi tersebut? (3) Apakah ada perubahan atau modifikasi prosedur dari teknik, metode, atau strategi yang digunakan sebagai tindakan? (4) Adakah perubahan ke arah lebih baik dari praktik-praktik sebelumnya? (5) Apakah guru peneliti merasakan peningkatan kesadaran, pengetahuan, atau keterampilan diri atau perubahan sikap dalam mengatasi dan menghadapi permasalahan kelasnya?

Permasalahan pertama harus diupayakan terpecahkan melalui tindakan atau penggunaan metode tertentu. Permasalahan kedua adalah diskusi tentang prosedur yang telah dilalui, proses, dan perkembangan individu kelas yang bermasalah dan dampaknya pada kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan analisis melalui teori yang luas maka menjadikan penelitian tindakan kelas ini mampu menemukan teori berdasarkan pengalaman praktik. Permasalahan ketiga merupakan analisis kritis apakah tindakan yang digunakan pada konteks yang berbeda ini mengalami modifikasi agar efektif untuk konteks tersebut? Permasalahan keempat adalah terkait dengan praktik-praktik apa yang berubah ke arah yang lebih baik. Permasalahan kelima adalah refleksi guru sebagai peneliti terhadap perolehan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan baru (*practice based-knowledges*) sebagai representasi dari visi penelitian tindakan yang memberdayakan (*empowering*) partisipan. Isi bagian inti disertasi hasil dari penelitian tindakan kelas perlu disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Kelas
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Subjek dan Karakteristiknya
- E. Skenario Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Temuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

7. Penelitian dan Pengembangan

Bagian inti Disertasi yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

BAGIAN SATU:

Memuat kajian analisis pengembangan. Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
 - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

BAGIAN DUA:

Bagian Dua memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

Jl. Colombo No.1 Karangmalang, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp/Fax (0274) 542-185,
<https://www.uny.ac.id>

2023